

THE EFFECT OF THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY-BASED LEARNING MEDIA ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS XI STUDENTS AT VOCATIONAL LABOR BASED ON FKIP UNRI PEKANBARU

Ridwan Ary Saputra¹⁾, Suarman²⁾, Hendripides³⁾

Email : ridwan.ary2937@student.unri.ac.id ¹⁾, suarman@lecturer.unri.ac.id²⁾,
hendripides@lecturer.unri.ac.id ³⁾
Phone Number : 085281709015

*Economic Education Study Program
Social Science Education Courses
Faculty of Teacher Training and Social Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of the use of information technology (IT)-based learning media in Vocational School of Labor fostered by FKIP UNRI Pekanbaru. The population and sample in this study were students of class XI with a sample of all students with a total of 72 students, while collecting data was done by distributing questionnaires to respondents. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. Based on the results of the study, it is known that the use of information technology-based learning media is very effective as a medium for learning in the classroom. This is because information technology-based learning media can provide meaningful learning experiences for students, can increase student learning motivation, the media used are in accordance with learning objectives, and can provide an overview of concepts and realities so that they can help students understand learning correctly. Based on the results of the linearity test, it is known that the Deviation from linearity value is $0.560 > 0.05$. So it can be concluded that there is a significant linear relationship between the use of information technology-based learning media (X) and student learning outcomes (Y).*

Key Words: *Use of Learning Media, Learning Outcomes, IT-based Media*

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (TI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU

Ridwan Ary Saputra¹⁾, Suarman²⁾, Hendripides³⁾

Email : ridwan.ary2937@student.unri.ac.id¹⁾, suarman@lecturer.unri.ac.id²⁾,

hendripides@lecturer.unri.ac.id³⁾

Nomor HP: 085281709015

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sosial
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI) di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan sampel seluruh siswa dengan jumlah 72 siswa, sedangkan untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi sangat efektif sebagai media untuk belajar dikelas. Hal ini dikarenakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, media yang dipakai sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta dapat memberikan gambaran mengenai konsep dan realita sehingga dapat membantu siswa untuk memahami pembelajaran dengan benar. Berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui nilai *Deviation from linearity* adalah $0,560 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Kata Kunci: Penggunaan media pembelajaran, hasil belajar, media berbasis TI

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Dalam dunia pendidikan terdapat lembaga pendidikan yang terdiri atas lembaga pendidikan informal, formal dan nonformal. Namun, pendidikan formal (sekolah) merupakan bagian yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dan para tenaga pendidik untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Keberhasilan proses pembelajaran diukur dengan pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar dalam pembelajaran sangat penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Ketika siswa mampu memperoleh hasil belajar yang baik, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mendapatkan prestasi yang baik. Pengukuran hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Tersebarinya pandemi COVID-19 sejak awal Maret 2021 membuat pemerintah Indonesia harus menemukan solusi terbaik untuk mencegah penularan virus tersebut. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah penularan COVID-19 adalah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk membatasi mobilitas sosial. Akibatnya, pemerintah juga mewajibkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Pembelajaran online ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Pembelajaran secara online yang dilakukan di sekolah mengakibatkan adanya *shock culture* atau keterkejutan pada budaya yang baru. Siswa yang biasanya belajar secara tatap muka, pada akhirnya harus dilakukan di dalam jaringan. Akibatnya, adanya perubahan yang timbul pada pencapaian hasil belajar siswa. Pembelajaran online yang dilaksanakan di kelas XI SMK Labor Binaan FKIP Unri Pekanbaru umumnya membuat siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Kejenuhan yang dialami oleh siswa ini terlihat dari kurangnya respon yang diberikan oleh siswa pada setiap interaksi atau pertanyaan yang guru berikan. Adanya kejenuhan ini membuat guru harus mampu memaksimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk memaksimalkan pembelajaran online di kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada siswa kelas XI di SMK Labor Binaan FKIP Unri Pekanbaru, diketahui bahwa terdapat penurunan hasil belajar siswa, salah satu contohnya terjadi pada kelas XI BDP, AKL 1, dan AKL 2. Dimana,

terdapat 72 orang siswa yang ada di kelas tersebut, dan rekapitulasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas XI AKL & BDP

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	89 – 100	Sangat Baik	13	18,1
2	77 – 88	Baik	29	40,3
3	64 – 76	Cukup Baik	3	4,1
4	< 64	Kurang Baik	27	37,5
Jumlah			72	100

Sumber: Data olahan, 2021

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Terdapat 27 orang (37,5%) siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Jumlah tersebut, terhitung besar karena setiap guru mengharapkan bahwa seluruh siswa mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar yang kurang baik ini dipengaruhi oleh perubahan gaya belajar yang pada awalnya dilakukan secara tatap muka dan pada saat ini seluruh kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara online. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Slameto dalam Raresik, Dibia, dan Widiana (2016) yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologis (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Sementara itu, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik yang dalam hal ini adalah perubahan sistem belajar tatap muka menjadi pembelajaran secara online.

Penurunan hasil belajar di siswa kelas XI di SMK Labor Binaan FKIP Unri Pekanbaru ini merupakan kemerosotan yang harus ditanggulangi. Untuk itu, guru perlu menggunakan media yang tepat selama pembelajaran dalam jaringan (daring) akibat penyebaran pandemi Covid-19. Terkait dengan pembelajaran daring tersebut, maka media yang paling dibutuhkan oleh guru dan siswa untuk menunjang proses pembelajaran adalah teknologi informasi (TI). Teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat atau akses yang dapat membantu pendidik dalam menerapkan dan menyajikan proses pembelajaran. Seperti menyajikan materi dengan bantuan handphone, komputer/laptop, *power point*, *projector*, atau *speaker*. SMK Labor telah menggunakan alat teknologi informasi ini sebelum masa pandemic sampai saat ini untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Kemudian, media yang digunakan oleh guru di SMK Labor Binaan FKIP Pekanbaru meliputi media utama: Google Classroom. Media penyampaian materi: Blog, YouTube, LKPD, PowerPoint, Google Meet. Media untuk latihan dan evaluasi: *Quiziz*, *Google Form*, *Microsoft Form*, dan media koordinasi seperti *WhatsApp Group*.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Labor

Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Harapan dari penelitian adalah untuk seluruh pihak sekolah agar dapat lebih mengedepankan metode belajar yang bervariasi agar siswa yang masih mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan dapat dengan mudah memahami dan menangkap apa yang guru sampaikan. Guru juga harus dituntut untuk kreatif dalam penggunaan bahan ajar berbasis teknologi dan informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru pada bulan maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Labor dengan jumlah siswa sebanyak 72 siswa/i. Untuk sampel peneliti mengambil seluruh populasi karena populasi tidak melebihi 100 responden. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang telah dibagikan melalui google form dengan menyebarkan link google tersebut. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Sedangkan tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat penyanderaan atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atas daerah tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh yang signifikan dari Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

HASIL PENELITIAN

1. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI) terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMK Labor Pekanbaru. Pada bagian ini peneliti membahas mengenai analisa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di sekolah tersebut. Peneliti mengumpulkan data melalui angket atau kuesioner yang disebarkan pada siswa kelas XI Program Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) dan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi & Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Labor Binaan FKIP Pekanbaru.

Angket penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI) memuat 15 pernyataan yang terbagi dalam tiga indikator, yaitu sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran, frekuensi penggunaan media pembelajaran berbasis TI, dan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis TI. Untuk mengisi angket tersebut, siswa dapat memberikan tanda (\surd) pada kolom respon untuk setiap pernyataan. Pilihan respon tersebut adalah sangat baik (4), baik (3), sedang (2), dan kurang baik (1) dan hasil dari pengisian angket tersebut.

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TI di kelas XI Program Keahlian Akuntansi & Keuangan Lembaga (AKL) dan Program Keahlian Bisnis Daring & Pemasaran (BDP) di SMK Labor Binaan FKIP Pekanbaru ada dalam kategori baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media

pembelajaran ini didukung oleh sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis TI, frekuensi penggunaan media pembelajaran berbasis TI, dan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis TI. Adapun rekapitulasi tanggapan responden untuk variabel penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi data penggunaan media pembelajaran berbasis TI

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	64 – 75	Sangat Baik	-	-
2	52 – 63	Baik	28	38,9
3	40 – 51	Cukup Baik	44	61,1
4	28 – 39	Kurang Baik	-	-
5	15 - 27	Tidak Baik	-	-
Jumlah			72	100

Sumber: Data olahan 2021

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada KD 3.5 mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel, yaitu menganalisis Undang-Undang Perlindungan Konsumen untuk kelas XI BDP. Sementara itu, peneliti menggunakan hasil belajar siswa pada KD 3.5 mata pelajaran praktikum akuntansi keuangan dan lembaga, yaitu menganalisis kartu piutang untuk kelas XI AKL 1 dan XI AKL 2. Hasil belajar siswa kelas XI BDP dengan batas KKM 77,8 dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 3. Hasil belajar siswa kelas XI BDP

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	94,2 - 100	Sangat Baik	-	-
2	87,8 - 94,1	Baik	-	-
3	81,4 - 87,7	Cukup Baik	2	12,5
4	75 - 81,3	Kurang Baik	14	87,5
5	< 75	Tidak Baik	-	-
Jumlah			16	100

Sumber: Data Olahan 2021

Data pada tabel 3 diatas menunjukkan hasil belajar siswa kelas XI BDP belum baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa terdapat 2 orang atau 12,5% siswa memperoleh hasil belajar yang cukup baik. Sementara itu, 14 orang lainnya atau 87,5% siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Dari hasil belajar siswa kelas XI BDP tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Kemudian, hasil belajar siswa kelas XI AKL 1 dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil belajar siswa kelas XI AKL 1

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	94,2 - 100	Sangat Baik	-	-
2	87,8 - 94,1	Baik	1	3,2
3	81,4 - 87,7	Cukup Baik	8	25,8
4	75 - 81,3	Kurang Baik	22	71
5	< 75	Tidak Baik	-	-
Jumlah			31	100

Sumber: Data Olahan 2021

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang atau 3,2% siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Sementara itu, terdapat 8 orang atau 25,8% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup baik, dan 22 orang atau 71% siswa mendapatkan nilai yang kurang baik. Selanjutnya, hasil belajar siswa kelas XI AKL 2 dapat dilihat pada tabel 5berikut.

Tabel 5. Hasil belajar siswa kelas XI AKL 2

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	94,2 - 100	Sangat Baik	-	-
2	87,8 - 94,1	Baik	-	-
3	81,4 - 87,7	Cukup Baik	20	80
4	75 - 81,3	Kurang Baik	5	20
5	< 75	Tidak Baik	-	-
Jumlah			25	100

Sumber: Data Olahan 2021

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa XI AKL 2 masih belum baik. Terdapat 20 orang atau 80% siswa yang mendapatkan nilai cukup baik dan 5 orang atau 20% siswa mendapatkan nilai yang kurang baik. Sehingga, hasil belajar yang belum baik ini diasumsikan memiliki hubungan dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar, yang membuat siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dan pada akhirnya memberikan efek yang baik pada hasil belajarnya.

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa pada tabel 4.7 hingga tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa ada dalam kategori yang cukup baik, hingga kurang baik. Hal ini terjadi karena masih adanya *shock culture* yang dialami oleh siswa akibat perubahan gaya belajar dari yang awalnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka, pada akhirnya harus beralih ke pembelajaran dalam jaringan pada saat proses belajar mengajar. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah hambatan seperti jaringan internet dan peralatan, hingga tingginya batas KKM yang ditetapkan oleh guru.

3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Analisis yang digunakan adalah dengan persamaan regresi seperti dibawah ini:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y= Hasil belajar siswa

X= Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI)

a= Konstanta

b= Koefisien regresi variabel kompensasi finansial

Analisis penelitian ini dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics ver. 20*. Seluruh output pada analisis tersebut dapat dilihat pada lampiran 4. Namun, hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Nilai a dari tabel 4.8 merupakan angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilai *unstandardized coefficient* adalah sebesar 69,334. Artinya, bahwa jika jika tidak digunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (X) maka nilai hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 69,334. Selanjutnya, nilai B adalah angka koefisien regresi. Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai B adalah sebesar 0,238 yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (X), maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,238.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (X) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y). sehingga, persamaan regresinya adalah $Y = 69,334 + 0,238X$.

Tabel 6. Hasil analisis regresi linier sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	69.334	5.489	12.631	.000	
	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	.238	.108	.255	2.209	.030

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data olahan dengan SPSS, lampiran 2 hal 49

a) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian data dengan menggunakan SPSS, maka didapatkan hasil seperti pada tabel 7 berikut

Tabel 7. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40083482
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.100
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisa yang disajikan pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Maka, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogroff-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas Kolmogrov-Smirnov dilakukan dengan alasan bahwa jumlah sampel penelitian > 50.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antara variabel yang diteliti, yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (X) dan hasil belajar siswa (Y). Peneliti melakukan uji linearitas dengan menggunakan SPSS yang outputnya dapat dilihat pada lampiran 6. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah jika signifikansi pada *Deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear. Sebaliknya, jika signifikansi pada

Deviation from linearity < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil uji linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi	Between Groups	(Combined) 86.495	12	7.208	1.211	.298
		Linearity 28.533	1	28.533	4.792	.033
		Deviation from Linearity 57.962	11	5.269	.885	.560
	Within Groups	351.283	59	5.954		
Total		437.778	71			

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.10 diatas, diketahui nilai *Deviation from linearity* adalah 0,560 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (TI) terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina Jusita (2008) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran sangat efektif dan berdaya guna, terutama jika disajikan dengan tepat dan berpotensi membantu mengakses secara luas pengetahuan dan informasi dalam pembelajaran, mempertinggi pengalaman belajar secara efektif akan mempertinggi aksesibilitas pembelajaran. Tidak hanya itu, penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Imam Mu'adin (2009) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis computer dapat membantu pada mata pelajaran PKn untuk mendukung pembelajaran di kelas.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang baik dapat memotivasi siswa dalam belajar. Usman (2002) menyebutkan bahwa penggunaan media secara terintegrasi dapat membantu siswa dalam belajar, karena pada dasarnya fungsi media dalam kegiatan pembelajaran disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Teori ini dibenarkan oleh Rofiqi (2011) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penggunaan media *flash* dapat menyajikan pembelajaran yang bersifat interaktif, yaitu mengandung visual gambar, suara, gerak,

teks dan contoh konkrit yang disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa karena siswa seolah-olah dihadapkan langsung pada objek belajar. Penggunaan media berbasis teknologi informasi yang dapat memotivasi siswa juga diungkapkan oleh Rofiqi (2008) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penggunaan media audio visual secara kreatif dengan menggunakan animasi-animasi yang menarik dapat memotivasi siswa sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran yang menyenangkan karena penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Ketika siswa merasa nyaman dan tertarik untuk belajar, maka mereka juga akan lebih mudah untuk memahami pelajaran yang diberikan. Sehingga, siswa yang sudah memahami materi pelajaran dengan baik, maka hasil belajarnya pun akan meningkat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas XI di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.
2. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi sangat efektif sebagai media untuk belajar dikelas. Hal ini dikarenakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, media yang dipakai sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta dapat memberikan gambaran mengenai konsep dan realita sehingga dapat membantu siswa untuk memahami pembelajaran dengan benar.
3. Berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui nilai *Deviation from linearity* adalah 0,560 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah
Diharapkan kepada seluruh pihak sekolah untuk dapat lebih mengedepankan metode belajar yang bervariasi agar siswa yang masih mendapatkan hasil belajar yang tidak memuaskan dapat dengan mudah memahami dan menangkap apa yang guru sampaikan. Guru juga harus dituntut untuk kreatif dalam penggunaan bahan ajar berbasis teknologi dan informasi.
2. Bagi siswa
Diharapkan semua siswa dapat menggunakan teknologi berbasis informasi dalam menuntut ilmu agar bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk menunjang kegiatan belajar serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap

semua mata pelajaran, dengan demikian capaian hasil belajar bisa dicapai dengan mudah dengan nilai yang memuaskan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain untuk diteliti agar penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Publisher, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta; Rineka Cipta, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Cet 6; Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1998.
Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Angkasa, 2006.
- Haryanto, *teknologi Informasi dan Komunikasi: Konsep dn Perkembangannya. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran, 2008 (Ensiklopedia Bebas)*, Diakses. 23 Nopember 2016.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Angkasa, 2006.
- Purwanto, Muhammad. *Evaluasi Pendidkan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009. Quthb, Ali Muhammad Syaik. *Pengertian, Definisi Hasil Belajar Siswa Menurut Para Ahli*. Jakarta Timur: 2005.
- Rahman, Shaleh Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. *Inovasi Pendidkan*. Bandung: CV. Alfabeta 2013. Saebani, Bani Ahmad. *Metode Penelitian*. Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Asman Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* Bandung: Alfabet

Slamet. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Slamet. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003.